

SKRIPSI
MANAJEMEN KRISIS UNIT KEGIATAN
MAHASISWA JAPANESE CLUB POLITEKNIK
NEGERI PONTIANAK DALAM KASUS PENIKAMAN
ANGGOTANYA



Program Studi Ilmu Komunikasi
Kajian Hubungan Masyarakat

Oleh :
Shella Riyanti
E1101191004

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI
MANAJEMEN KRISIS UNIT KEGIATAN
MAHASISWA JAPANESE CLUB POLITEKNIK
NEGERI PONTIANAK DALAM KASUS PENIKAMAN
ANGGOTANYA



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN KRISIS UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAPANESE
CLUB POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK DALAM KASUS
PENIKAMAN ANGGOTANYA**

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Shella Riyanti
E1101191004

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Netty Herawati, M.Si.
NIP. 196510291990022001

Tanggal: 17 Maret 2023
.....

Dosen Pembimbing Pendamping



Widha Anistya Suwarso, S.IP., M.A.
NIP. 199101252019032015

Tanggal: 4 April 2023
.....

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN KRISIS UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAPANESE
CLUB POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK DALAM KASUS
PENIKAMAN ANGGOTANYA**

Oleh :
Shella Riyanti
NIM. E.1101191004

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal: Jumat / 5 Mei 2023.
Waktu : 13.00 – 15.00 WIB.
Tempat : Ruang 2.

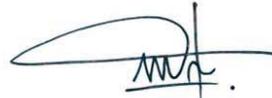
Tim Penguji

Ketua



Dr. Netty Herawati, M.Si
NIP. 196510291990022001

Sekretaris



Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.Si
NIP. 199101252019032015

Penguji Utama



Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos., M.Si
NIP. 198104232005012002

Penguji Pendamping



Suci Lukitowati, SP., MA.
NIP. 198912292019032016



ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen krisis UKM JC POLNEP dalam menghadapi krisis yang disebabkan oleh kasus penikaman anggotanya yang terjadi pada tanggal 7 Agustus 2022. Hal ini menarik untuk diteliti karena tidak hanya organisasi atau perusahaan besar yang dapat menghadapi krisis, organisasi kecil seperti organisasi kemahasiswaan pun dapat berhadapan dengan krisis. Oleh karena itu, perlunya organisasi kecil mengetahui cara mengelola atau manajemen krisis. Penelitian ini menggunakan teori manajemen krisis dari Rhenald Kasali. Dalam teori tersebut ada 5 langkah-langkah manajemen krisis, yaitu identifikasi krisis, analisis krisis, isolasi krisis, pemilihan strategi generik, dan program pengendalian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan informannya adalah pengurus dan pembina UKM JC POLNEP. Peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi untuk memperkaya data penelitian. Hasil yang peneliti dapatkan adalah UKM JC POLNEP hanya melakukan dua langkah manajemen krisis dalam kasus penikaman anggotanya, yaitu langkah isolasi krisis dan langkah program pengendalian. Hasil analisis peneliti, manajemen krisis UKM JC POLNEP dalam kasus penikaman anggotanya kurang baik karena dari lima langkah manajemen krisis hanya melakukan dua langkah dan tidak ada hasil yang valid apakah kedua langkah tersebut berhasil atau tidak. Saran peneliti adalah UKM JC POLNEP harus melakukan identifikasi krisis, analisis krisis, dan pemilihan strategi generik. Selain itu, membuat pernyataan resmi melalui akun media sosial UKM JC POLNEP dan membuat survei atau testimoni setelah melaksanakan program pengendalian.

Kata kunci : isolasi krisis, manajemen krisis, unit kegiatan mahasiswa

ABSTRACT

This research aims to describe the crisis management of UKM JC POLNEP in dealing with a crisis caused by its members' stabbing case, which occurred on August 7, 2022. This topic is intriguing to study because not only large organizations or companies can face a crisis, but small organizations such as student organizations can also experience a crisis. Consequently, minor organizations must understand crisis management. This research employed Rhenald Kasali's theory on crisis management. According to this theory, crisis management has five stages: identification, analysis, isolation, selection of generic strategies, and implementation of control programs. The data were collected through interviews with administrators and supervisors of UKM JC POLNEP. In addition, researchers employed observation and documentation techniques to enhance research data. According to the findings, UKM JC POLNEP only implemented two stages of crisis management in the stabbing case of its members: crisis isolation and control program. The analysis results indicate that UKM JC POLNEP's crisis management in its members' stabbing case was inadequate since only two of the five crisis management steps were implemented, and there were no valid results to indicate whether the two steps were successful or not. This research recommends that UKM JC POLNEP should conduct identification, analysis, and generic strategy selection. In addition, they should issue an official statement via the UKM JC POLNEP social media account and conduct a survey or provide testimony after the control program has been implemented.

Keywords : crisis isolation, crisis management, student activity unit



RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Manajemen Krisis Unit Kegiatan Mahasiswa Japanese Club Politeknik Negeri Pontianak Dalam Kasus Penikaman Anggotanya”. Judul ini dipilih karena terjadi krisis di Unit Kegiatan Mahasiswa Japanese Club Politeknik Negeri Pontianak (UKM JC POLNEP) yang disebabkan oleh kasus penikaman anggotanya pada tanggal 7 Agustus 2022. Kasus tersebut juga menimbulkan spekulasi negatif warganet terhadap UKM JC POLNEP sehingga citra UKM JC POLNEP dan POLNEP pun menjadi buruk. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen krisis yang dilakukan oleh UKM JC POLNEP dalam menghadapi krisis yang disebabkan oleh kasus penikaman anggotanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang mengamati orang atau perilaku orang-orang, berinteraksi dengan mereka, serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka untuk menghasilkan data deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti ingin memperoleh gambaran yang mendalam dan mendeskripsikan manajemen krisis yang dilakukan oleh UKM JC POLNEP dalam menghadapi krisis yang disebabkan oleh kasus penikaman yang melibatkan anggotanya. Dalam pelaksanaan penelitiannya, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori manajemen krisis dari Rhenald Kasali. Ada lima langkah untuk mengelola krisis dalam teori tersebut,

yaitu identifikasi krisis, analisis krisis, isolasi krisis, pilihan strategi, dan program pengendalian. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan adalah dalam melakukan langkah-langkah manajemen krisis ada tiga langkah yang tidak dilakukan UKM JC POLNEP dalam kasus penikaman anggotanya, yaitu (1) langkah identifikasi krisis, (2) langkah analisis krisis, dan (3) langkah pemilihan strategi generik. Sementara itu, terdapat dua langkah yang sudah dilakukan yaitu, (1) langkah isolasi krisis dan (2) langkah program pengendalian. Hasil analisis peneliti, manajemen krisis UKM JC POLNEP dalam kasus penikaman anggotanya kurang baik karena dari lima langkah manajemen krisis hanya melakukan dua langkah dan tidak ada hasil yang valid apakah kedua langkah tersebut berhasil atau tidak.

Saran untuk penelitian ini adalah melakukan identifikasi krisis, analisis krisis, dan membuat strategi generik jauh-jauh hari sebelum terjadi krisis. Selain itu, segera bereaksi atau memberi respon melalui media sosial resmi UKM JC POLNEP. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan pernyataan resmi. Setelah pelaksanaan *event* Polnep Matsuri, membuat sesuatu seperti testimoni atau survei. Sehingga, hasil dari upaya UKM JC POLNEP untuk memperbaiki citra merupakan hasil yang fakta bukan hanya berupa opini anggota UKM JC POLNEP

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Shella Riyanti

Nomor Mahasiswa : E1101191004

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 9 April 2023
Yang membuat pernyataan



Shella Riyanti
NIM E1101191004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Ketika sesuatu belum dikerjakan, sesuatu itu seringkali tampak mustahil. Tapi, percayalah, dirimu mampu dan dapat melakukannya dengan baik”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Keluarga saya terutama ibu saya, Susilawati yang telah membesarkan dan merawat saya selama ini. Abang pertama saya, Verlin Disky Fitriadi yang senantiasa mendukung baik secara materi dan moral selama masa perkuliahan saya. Abang kedua dan ayah saya, Kelvin Apriliadi dan Mulyadi yang juga senantiasa mendukung saya selama ini.
2. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UNTAN terutama ibu Dr. Netty Herawati, M.Si dan ibu Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.Si yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penulisan skripsi ini. Ibu Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos., M.Si dan ibu Suci Lukitowati, SP., MA. yang telah memberikan saran agar skripsi saya menjadi lebih baik. Tentunya juga, skripsi ini dipersembahkan untuk seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UNTAN yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
3. Anggota UKM Japanese Club POLNEP terutama orang-orang yang menjadi informan dalam penelitian ini dan orang-orang yang membantu serta mendukung saya selama ini.

4. Sahabat-sahabat seperjuangan saya dan teman-teman Ilmu Komunikasi FISIP UNTAN angkatan 2019.
5. Dan, tentunya orang-orang yang menemukan dan membaca skripsi saya. Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu mereka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Krisis Unit Kegiatan Mahasiswa Japanese Club Politeknik Negeri Pontianak dalam Kasus Penikaman yang Melibatkan Anggotanya” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat serta kewajiban untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata I Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Netty Herawati, M.Si. selaku pembimbing utama, dan ibu Widha Anistya Suwarso, S.IP., M.A. selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos., M.Si selaku penguji pertama dan ibu Suci Lukitowati, SP., MA. selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.

4. Dr. Julia Magdalena Wuysang, M.Si selaku dosen pembimbing akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Ilmu Komunikasi FISIP UNTAN.
5. Orang tua penulis, saudara-saudara kandung penulis, Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Anggota UKM Japanese Club POLNEP yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat penulis dan seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Untan angkatan 2019 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu - persatu oleh penulis yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Walau skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Tapi, semoga semua bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya penulis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya.

Pontianak, 9 April 2023



Shella Riyanti
E1101191004

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
Abstrak	v
Ringkasan Skripsi	vii
Pernyataan Keaslian	ix
Motto Dan Persembahan	x
Kata Pengantar	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Definisi Konsep	9
2.1.1 Unit Kegiatan Mahasiswa	9
2.1.2 Krisis	9
2.1.3 Bentuk-bentuk Krisis	10
2.1.4 Tahapan Krisis	12
2.1.5 Manajemen Krisis	16
2.2 Teori	16
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan	19
2.4 Alur Pikir Penelitian	21
2.5 Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Langkah-langkah Penelitian	25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	27

3.3.1	Lokasi Penelitian.....	27
3.3.2	Waktu Penelitian.....	27
3.4	Subjek dan Objek Penelitian	29
3.4.1	Subjek Penelitian.....	29
3.4.2	Objek Penelitian.....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	31
3.5.1	Wawancara.....	31
3.5.2	Observasi.....	32
3.5.3	Dokumentasi	32
3.6	Instrumen atau Alat Pengumpulan Data.....	32
3.7	Analisis Data	33
3.7.1	Keabsahan Data.....	34
3.7.2	Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		38
4.1	UKM Japanese Club POLNEP.....	38
4.2	Makna Logo	41
4.3	Visi dan Misi	42
4.4	Struktur Organisasi.....	42
4.5	Tugas dan Fungsi Kepengurusan	44
4.6	Media Sosial	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
5.1	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
5.1.1	Langkah-langkah Manajemen Krisis.....	51
5.1.1.1	Identifikasi Krisis	51
5.1.1.2	Analisis Krisis	53
5.1.1.3	Isolasi Krisis	57
5.1.1.4	Pemilihan Strategi Generik	65
5.1.1.5	Program Pengendalian	66
BAB VI PENUTUP		77
6.1	Simpulan.....	77
6.2	Saran.....	78
6.3	Keterbatasan Penelitian	80
DAFTAR PUSTAKA		81

LAMPIRAN..... 84

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
2.1 Alur Pikir Penelitian	22
3.1 Waktu Penelitian	27
4.1 Struktur Kepengurusan UKM JC POLNEP 2022	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
1.1 <i>Screenshot</i> Spekulasi Warganet.....	3
1.2 Pemberitaan Menyebutkan Nama UKM JC POLNEP	4
4.1 Anggota UKM JC POLNEP 2022	35
4.2 Logo UKM JC POLNEP	37
4.3 <i>Profile</i> Media Sosial UKM JC POLNEP	43
5.1 <i>Screenshot</i> Klarifikasi Anggota UKM JC POLNEP	52
5.2 <i>Coswalk Competition</i> pada Expo ORMAWA POLNEP 2022	56
5.3 Dokumentasi Polnep Matsuri	59
5.4 Profil Instagram UKM JC POLNEP	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
1. Pedoman Observasi	85
2. Daftar Nama Narasumber	86
3. Transkrip Wawancara	87
4. Biodata Peneliti	120
5. Surat Tugas Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Krisis merupakan kondisi yang tidak terduga, maksudnya adalah organisasi ataupun sebuah perusahaan pada umumnya tidak dapat menduga bahwa akan terjadi krisis yang dapat mengancam eksistensi organisasi itu sendiri. Banyak perusahaan berpikir bahwa krisis *Public Relations* hanya akan menyerang perusahaan besar, padahal krisis juga bisa menyerang siapa saja, baik individu, organisasi, maupun perusahaan, kapan dan di mana saja (Purwaningwulan 2011, 167). Menurut Rhenald Kasali (2014, 233), krisis adalah suatu *turning point* yang bisa membawa permasalahan ke arah yang lebih baik atau lebih buruk. Oleh sebab itu, krisis selalu menyandang dua isu yang bertolak belakang, yaitu peluang dan ancaman. Krisis yang tidak dipecahkan dengan baik umumnya akan berakibat buruk. Sebuah perusahaan bisa bangkrut dan korban yang berjatuh akan bertambah banyak, mulai dari pekerjaan, harta benda, nyawa manusia, sampai reputasi perusahaan. Sebaliknya, krisis yang dipecahkan dengan baik justru akan menimbulkan keuntungan, kemenangan, dan kebahagiaan. Pahlawan atau pimpinan baru lahir dan perusahaan tidak jadi bangkrut.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas krisis pada Unit Kegiatan Mahasiswa Japanese Club Politeknik Negeri Pontianak (UKM JC POLNEP) yang disebabkan oleh kasus penikaman anggotanya. Pada Minggu pagi, tanggal 7

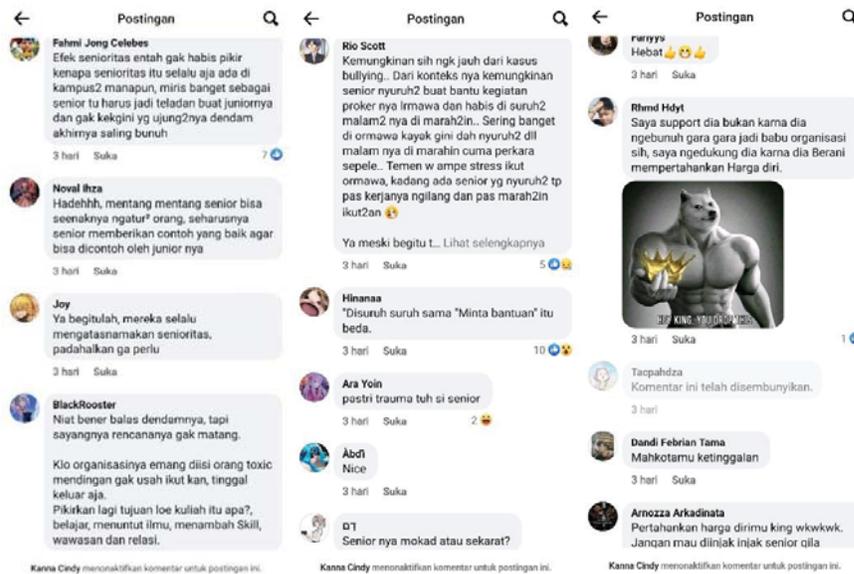
Agustus 2022, terjadi peristiwa penikaman di Kompleks Griya Husada, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat yang dilakukan oleh seorang mahasiswa berinisial GM. Korban penikaman tersebut juga merupakan seorang mahasiswa dan berinisial RH. Keduanya merupakan anggota di UKM JC POLNEP. Dilansir dari Kalbar Terkini.com pada tanggal 8 Agustus 2022, melalui wawancara dengan Kepala Satuan Reserse dan Kriminal Polres Kubu Raya Iptu Teuku Rivanda, motif pelaku adalah dendam terhadap korban karena menurutnya korban yang merupakan ketua di organisasi tersebut arogan dan otoriter. Pelaku juga mengatakan bahwa dirinya seringkali disuruh-suruh dan dimarahi.

Unit Kegiatan Mahasiswa Japanese Club Politeknik Negeri Pontianak atau yang disingkat dengan UKM JC POLNEP sendiri adalah sebuah organisasi yang bertempat di Politeknik Negeri Pontianak. UKM JC POLNEP didirikan pada tanggal 10 Oktober 2008 sebagai wadah mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuan dalam bidang pembelajaran yang berkaitan dengan negara Jepang. Kepengurusan UKM JC POLNEP saat ini terdiri dari ketua, wakil ketua, dewan penasihat, sekretaris, bendahara pemasukan, bendahara pengeluaran, ketua divisi, serta anggota divisi.

Banyak media siber yang memberitakan kasus penikaman tersebut hanya dari sudut pandang pelaku ketika peristiwa ini sedang panas-panasnya. Melalui media sosial, banyak warganet pun langsung berspekulasi bahwa terjadi senioritas berlebihan yang dilakukan oleh korban ke pelaku. Ada juga warganet yang mengaitkannya dengan perundungan atau *bullying* yang dilakukan oleh korban ke

pelaku. Lebih parahnya lagi, ada beberapa warganet malah memuji atau pun mendukung aksi pelaku seperti gambar yang ada di bawah ini.

Gambar 1.1 Screenshot Spekulasi Warganet



Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Pemberitaan yang membuat banyak orang mengetahui bahwa pelaku dan korban tergabung dalam UKM JC POLNEP, berawal dari unggahan Tribun Pontianak.co.id yang diunggah pada malam hari, di hari yang sama dengan peristiwa penikaman terjadi, yaitu pada tanggal 7 Agustus 2022 dengan judul “Junior Tikam Senior Merupakan Mahasiswa Politeknik Pontianak, Korban Adalah Ketua UKM Japanese Club”. Isi beritanya menerangkan bahwa pelaku merupakan ketua divisi di UKM JC POLNEP dan korban merupakan ketua di UKM JC POLNEP. Menurut admin Instagram @ukmjcpolnep, pihak Tribun tidak ada

melakukan verifikasi ke pihak UKM JC POLNEP sebelum mempublikasikan berita tersebut, sehingga berita tersebut tidak mencakup dua sudut pandang yang berbeda. Menurut Frauenrath & Nur (dalam Iriantara 2005, 166), salah satu kode etik jurnalistik adalah “*cover both side*” yang berarti berimbang, tidak memihak kepentingan-kepentingan tertentu. Sehingga, dalam proses peliputan suatu berita atau informasi harus melibatkan dua sudut pandang yang berbeda atau berlawanan. Berikut merupakan berita yang dimaksud.

**Gambar 1.2 Pemberitaan Menyebutkan Nama
UKM JC POLNEP**



Minggu 7 Agustus 2022.

TRIBUNPONTIANAK.CO.ID, PONTIANAK - Terjadi penusukan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) terhadap rekan organisasinya sesama mahasiswa Polnep. Minggu pagi, 7 Agustus 2022.

Korban adalah Ridwan Khalik (19) mahasiswa asal Sintang angkatan tahun 2020, jurusan D4 Teknik Sipil Polnep, adalah seorang ketua UKM Japanese Club.

Sedangkan pelaku adalah mahasiswa mahasiswa Polnep angkatan 2021 juga asal sintang, yang merupakan bawahan korban di UKM Japanese Club sebagai Kepala Divisi.

Motif penusukan masih belum diketahui, sementara masih di dalam pihak polres Kubu Raya.

TRIBUNPONTIANAK/MUHAMMAD FIRDAUS
Ruangan ODC 1 RSUD Soedarso Kalimantan Barat,
Minggu 7 Agustus 2022.

Sumber: Tribun Pontianak.co.id, 2022

Setelah sehari atau dua hari berita di atas dipublikasikan, pihak Tribun mengganti judul dan isinya tanpa ada kata UKM JC POLNEP lagi. Namun, sebelum pergantian judul dan isi, berita tersebut sudah diketahui banyak orang. Dari pemberitaan di atas banyak orang yang mengenal anggota UKM JC POLNEP bertanya-tanya melalui Whatsapp terkait kasus tersebut dan mengirim *screenshot* unggahan Tribun seperti pada gambar 1.2.

Menurut pengurus UKM JC POLNEP, dari terjadinya kasus ini, beritanya tersebar, hingga orang-orang berspekulasi negatif tentang korban dan organisasi korban membawa dampak yang cukup banyak terhadap UKM JC POLNEP. Beberapa dampaknya yaitu, setelah peristiwa penikaman, kegiatan UKM JC POLNEP ditiadakan sementara waktu padahal jadwal kegiatan sudah disusun sedemikian rupa dan ada juga kegiatan yang bekerja sama dengan komunitas luar kampus namun harus dibatalkan. Hal ini dikarenakan beberapa anggota UKM JC POLNEP takut terjadi kasus yang sama kepada anggota lain. Dikhawatirkan ada teman pelaku di dalam organisasi. Selain itu, UKM JC POLNEP kehilangan sosok ketua untuk sementara waktu karena ketua UKM JC POLNEP merupakan korban dari kasus tersebut dan setelah kejadian sedang dirawat di rumah sakit. Ditambah, posisi salah satu ketua divisi kosong karena pelaku merupakan ketua di salah satu divisi tersebut.

Menurut dewan penasihat UKM JC POLNEP, melihat situasi berita yang tersebar di media sosial, orang-orang pasti berpikir bahwa organisasi ini pasti ada perundungan, pasti ketuanya otoriter, pasti seniornya senioritas, dan lain

sebagainya. Dikarenakan hal itu, dikhawatirkan tidak ada mahasiswa yang mendaftar jadi anggota baru pada pembukaan pendaftaran anggota baru untuk kepengurusan 2023 karena takut akan hal-hal yang disebutkan sebelumnya. Dampak utama dari kasus ini juga memengaruhi citra UKM JC POLNEP secara negatif serta citra Politeknik Negeri Pontianak itu sendiri karena pelaku dan korban merupakan mahasiswa di Politeknik Negeri Pontianak. Apabila POLNEP mempunyai citra yang buruk maka akan memengaruhi reputasi POLNEP yang sudah dibangun bertahun-tahun.

Menurut Siswanto Sutojo (2004, 1), citra sebagai pancaran atau reproduksi jati diri atau bentuk orang persorangan, benda atau organisasi. Citra sebagai persepsi masyarakat terhadap jati diri perusahaan atau organisasi. Persepsi seseorang terhadap perusahaan didasari atas apa yang mereka ketahui atau mereka kira tentang perusahaan yang bersangkutan. Selanjutnya, Basya dan Sati (2006, 6) mengemukakan bahwa reputasi adalah suatu nilai yang diberikan kepada individu, institusi atau negara. Reputasi tidak bisa diperoleh dalam waktu singkat karena harus dibangun bertahun-tahun untuk menghasilkan sesuatu yang bisa dinilai oleh publik. Reputasi juga baru bertahan dan *sustainable* apabila antara perkataan dan perbuatan konsisten.

Rhenald Kasali (2014, 233) menyatakan bahwa krisis yang tidak dipecahkan dengan baik akan berakibat buruk pada reputasi perusahaan pula. Sebaliknya, krisis yang dipecahkan dengan baik justru akan menimbulkan keuntungan. Oleh sebab itu,

perlu nya mengelola atau memanaajemen krisis dengan baik agar perusahaan atau organisasi bisa mendapatkan keuntungan dan bukan sebaliknya.

Sehubungan dengan uraian di atas, dapat dipelajari bahwa tidak hanya organisasi atau perusahaan besar yang menghadapi krisis, organisasi kecil seperti organisasi kemahasiswaan pun dapat berhadapan dengan krisis. Sehingga, permasalahan ini menarik untuk diteliti terkait bagaimana manajemen krisis yang dilakukan oleh UKM JC POLNEP dalam menghadapi krisis yang disebabkan oleh kasus penikaman anggotanya.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. Tribun Pontianak.co.id tidak ada melakukan verifikasi ke pihak UKM JC POLNEP sebelum mempublikasikan berita tentang kasus penikaman yang melibatkan anggota UKM JC POLNEP.
- b. Warganet berspekulasi negatif tentang korban dan UKM JC POLNEP.
- c. Terjadinya krisis yang disebabkan oleh peristiwa penikaman yang berdampak buruk bagi UKM JC POLNEP.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada manajemen krisis yang dilakukan oleh UKM JC POLNEP dalam menghadapi krisis yang disebabkan oleh kasus penikaman anggotanya.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana manajemen krisis yang dilakukan oleh UKM JC POLNEP dalam menghadapi krisis yang disebabkan oleh kasus penikaman anggotanya?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen krisis yang dilakukan oleh UKM JC POLNEP dalam menghadapi krisis yang disebabkan oleh kasus penikaman anggotanya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun uraian dari manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran pada bidang Ilmu Komunikasi serta dapat menambah kajian tentang manajemen krisis khususnya pada organisasi.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi UKM JC POLNEP tentang manajemen krisis dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta referensi agar pembaca lebih memahami tentang manajemen krisis.